

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Untuk peran gaya kepemimpinan di CV. Jaya Air Rifle pemimpin menggunakan metode setiap keputusan dibuat bersama, dengan menghargai potensi setiap karyawan, mendengar kritik atau saran dari karyawan, akan tetapi dalam melakukan kerjasama dengan karyawan kurang baik karena kadang pemimpin hanya membicarakan atau mendiskusikan dengan salah satu karyawan yang dirasa paling senior dan paling dipercaya.
2. Sedangkan gaya kepemimpinan demokratis di CV. Jaya Air Rifle dalam meningkatkan kinerja, pemimpin menggunakan peran hubungan pribadi, peran pembuatan keputusan, dan peran pemberi informasi. Namun, pimpinan masih memiliki ego atau sikap yang belum mencontohkan sikap gaya kepemimpinan demokratis seperti halnya kadang mendiskusikan sesuatu hanya pada satu karyawan yang dianggap senior. Akan tetapi hal tersebut secara omset tidak turun. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan omset penjualan pada tahun 2017-2018 naik hingga 90% dan tahun 2018-2019 40%. Secara kualitas para karyawan memiliki jiwa berjuang (*fight*) yang tinggi serta mampu

mengatasi masalah pada setiap divisi yang ditanganinya, berkat arahan dan jiwa kepemimpinan demokratis yang diterapkan mas Imam Nawawi. Selain itu menerapkan kegiatan keagamaan seperti program kegiatan pengajian rutin bulanan menyantuni yatim piatu dan fakir miskin yang di laksanakan bersama-sama dengan karyawan dan pimpinan yang sekarang para karyawan selain memiliki skill di bidang divisinya juga menjadi karyawan yang agamis bermoral dan bermartabat.

B. Saran

1. Untuk pimpinan CV. Jaya Air Rifle

Gaya atau metode yang dilakukan pimpinan CV. Jaya Air Rifle menjadi motivasi bagi semuanya terutama kami selaku penulis. Dimana kegigihan mas Imam, kerja kerasnya membangun perusahaan CV. Jaya Air Rifle dari titik nol sampai sekarang ini tidaklah mudah. Ia butuh kerja keras semangat dan doa yang tulus, serta kerjasama yang baik dalam membangun tim di perusahaan. Saran kami kepada mas Imam Nawawi supaya lebih baik lagi dalam mengayomi karyawan sehingga tidak tumbuh kecemburuan dalam lingkungan kerja, dan juga perlu adanya beberapa referensi dalam gaya memimpin tidak hanya menggunakan gaya kepemimpinan demokratis saja misalnya juga

menggunakan gaya kepemimpinan transformasional atau gaya kepemimpinan suportif.

2. Bagi karyawan CV. Jaya Air Rifle

Diharapkan para karyawan untuk menegur apabila pimpinan kurang baik dalam menjalankan tugas dan karyawan harus selalu jujur serta mau bekerja keras, dan juga terus menggali potensi karena perusahaan CV. Jaya Air Rifle ialah perusahaan marketing di mana suatu perusahaan jika tidak ada inovasi maka akan kurang baik bagi pertumbuhan perusahaan tersebut.

3. Untuk peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, apabila penelitian ini dijadikan untuk dasar acuan maka disarankan untuk mencari referensi yang lebih banyak agar dapat melakukan penelitian yang lebih dalam dan hasilnya juga lebih baik. Hal ini disebabkan karena referensi penyusun masih terbilang terbatas. Ini adalah kekurangan penyusun.